

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif. Menurut Ety Rochaety (2007 : 13) "Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris." Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, penelitian ini ingin mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2007 : 38), "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti. Ketiga variabel tersebut adalah motivasi belajar dan kebiasaan belajar sebagai dua variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), yang diberi simbol X_1 dan X_2 . X_1 adalah motivasi belajar dan X_2 adalah kebiasaan belajar. Sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas, diberi simbol Y. Definisi-definisi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa adalah suatu kekuatan atau dorongan dari dalam diri seorang siswa untuk melakukan aktivitas belajar demi tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.
2. Kebiasaan belajar siswa adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang, spontan dan otomatis untuk mencapai hasil belajar.
3. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa selama satu semester, yang diwujudkan dalam nilai rata-rata tes blok I (UTS) dan tes blok II (UAS). Penulis tidak mengambil nilai raport hanya mengambil nilai rata-rata tes blok I (UTS) dan tes blok II (UAS) karena di dalam nilai raport telah ada pertimbangan afektif dan keterampilan siswa yang diberikan oleh guru. Sedangkan penulis hanya mengambil nilai kognitif siswa saja untuk mengetahui penguasaan materi akuntansi oleh siswa. Dibawah ini tabel operasional variabel:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
variabel bebas: Motivasi Belajar Siswa (Variabel X_1)	suatu kekuatan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang siswa untuk berbuat dan melakukan aktivitas belajar, demi tercapainya tujuan yang diharapkan.	▪ Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan waktu untuk belajar)	Tingkat intensitas	Ordinal	1,2
		▪ Frekuensi (sering tidaknya) kegiatan belajar dilakukan	Tingkat keakuratan		3,4,5
		▪ Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar	Tingkat kesetujuan		6,7,8,9
		▪ Devosi (pengorbanan) kegiatan belajar dilakukan	Tingkat keakuratan		10,11
		▪ Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dalam belajar	Tingkat keakuratan		12,13
		▪ Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari belajarnya	Tingkat intensitas		14,15
variabel bebas: Kebiasaan belajar Siswa (Variabel X_2)	aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang, spontan dan otomatis untuk mencapai hasil belajar	▪ Mengatur waktu belajar	Tingkat keakuratan	Ordinal	16,17,18,19,28,32
		▪ Mempelajari dan membaca buku sumber baik di rumah maupun di perpustakaan	Tingkat intensitas		20,31
		▪ Mencatat pelajaran	Tingkat kebutuhan		27,30,33
		▪ Memahami materi pelajaran	Tingkat intensitas		21,24,25
		▪ Mengerjakan tugas	Tingkat intensitas		29
		▪ Mempersiapkan diri menghadapi tes	Tingkat intensitas		26
		▪ Belajar secara kelompok	Tingkat kesetujuan		22,23
variabel terikat: Prestasi belajar siswa (Variabel Y)	Hasil belajar satu semester yang diperoleh siswa	Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi	Nilai diambil dari nilai rata-rata tes blok I (UTS) dan Tes Blok II (UAS)	Interval	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi diperlukan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. (Riduwan, 2006 : 54).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 106 Jakarta tahun 2007 / 2008 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 159 orang siswa.

Pemilihan populasi tersebut telah melalui berbagai pertimbangan dimana kelas XI IPS telah mengikuti kegiatan belajar mengajar kurang lebih dua tahun dan dapat memberikan penilaian lebih baik mengenai variabel yang diteliti dibandingkan kelas X. Selain itu pada kelas X belum ada mata pelajaran akuntansi hanya ada ekonomi. Penelitian tidak dapat dilakukan pada kelas XII IPS karena siswa kelas XII IPS hendak menghadapi Ujian Nasional dan waktu penelitian yang berdekatan dengan Ujian Nasional dikhawatirkan akan mengganggu persiapan siswa kelas XII IPS dalam menghadapi Ujian Nasional. Adapun daftar populasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	Sub Populasi	Jumlah
1	Kelas XI IPS 1	40 orang
2	Kelas XI IPS 2	39 orang
3	Kelas XI IPS 3	40 orang
4	Kelas XI IPS 4	40 orang
	Jumlah	159 orang

Sumber : SMA negeri 106 Jakarta

3.3.2. Sampel

Arikunto (2006 : 131) mengatakan “Jika kita meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Riduwan (2006 : 56), “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.” Sedangkan besar kecilnya sampel yang akan diambil akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : besar biaya yang tersedia, tenaga (orang) yang ada, waktu dan kesempatan peneliti, serta peralatan yang digunakan dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Riduwan, 2006 : 57). Peneliti mengambil sampel berdasarkan *simple random sampling* karena cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Selain itu anggota populasi dianggap homogen (sejenis).

Adapun teknik pengambilan sampel yang diteliti menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip dari Riduwan (2006 : 65) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{159}{159 \cdot (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{159}{159 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{159}{2,59}$$

$$n = 61,39 \approx 61$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 61 orang dari jumlah populasi 159 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan alat penguji dugaan sementara (hipotesis). Kegiatan penelitian diperlukan data untuk menguji kebenaran teori pada fakta empiris. Sebelum menguji data seorang penelitian harus mengumpulkan data. Banyak teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara, angket/kuesioner, studi/menelaah dokumentasi, observasi, tes dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

1. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2006 : 71). Jenis angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup dan terstruktur, artinya jawaban responden pada setiap pertanyaan terikat pada sejumlah alternatif jawaban yang disediakan dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban selain jawaban-jawaban yang disediakan. Angket merupakan sumber data primer untuk mengungkapkan data tentang motivasi dan kebiasaan belajar siswa, yang instrumennya dikembangkan sendiri berdasarkan indikator motivasi dan kebiasaan belajar.
2. Menelaah dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah berkenaan dengan masalah prestasi.

3.4.1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi siswa dalam mata pelajaran akuntansi di sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket tertutup dan terstruktur yang disusun dan dikembangkan oleh penulis sendiri. Instrument ini mempunyai alternatif jawaban Sangat penting, Penting, Cukup penting, Tidak penting dan Sangat tidak penting serta mempunyai alternatif jawaban Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak pernah. Selain itu instrumen angket ini mempunyai alternatif jawaban Sangat Benar, Benar, Kurang Benar, Tidak Benar dan Sangat Tidak Benar. Dan ada juga alternatif Sangat setuju, setuju, Agak Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Setuju. Instrument ini menggunakan model skala Likert. Hal ini dengan alasan skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi siswa tentang fenomena sosial. Sedangkan Instrumen yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa, penulis mengambil dari nilai UTS (Tes Blok I) dan UAS (Tes Blok II) siswa. Adapun tabel kisi-kisi angket penelitian dan contoh angket terlampir pada lampiran 1. Sedangkan nilai tes blok I (UTS) dan tes blok II (UAS) terlampir pada lampiran 2.

Setelah angket disebar dikumpulkan kembali dan memeriksa serta menseleksi kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh siswa baik identitas maupun jawabannya, menskor setiap jawaban angket, menentukan rumus statistik yang digunakan. Jawaban setiap item instrumen diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tabel Penilaian Angket

Keterangan	Positif	Negatif
Sangat Penting	5	1
Penting	4	2
Cukup Penting	3	3
Tidak Penting	2	4
Sangat Tidak Penting	1	5

Keterangan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Keterangan	Positif	Negatif
Sangat Benar	5	1
Benar	4	2
Kurang Benar	3	3
Tidak Benar	2	4
Sangat Tidak Benar	1	5

Keterangan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Agak Setuju	3	3
tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.4.2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Riduwan, 2006 : 97). Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk

menguji validitas instrumen, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian – bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir instrumen skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara butir dengan skor

x = skor butir

y = jumlah skor

n = banyak sampel

(Riduwan, 2006 : 98)

Koefisien korelasi yang didapat harus tetap diuji apakah signifikan atau tidak, uji dilakukan dengan menggunakan statistik hitung t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden.

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2006 : 98)

Hasil uji validitas terlampir di lampiran 2.

3.4.3. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan (2006 : 213) "Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan."

Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus Alpha karena menurut Arikunto (2006:196), "rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian." Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

S_i = jumlah varians skor setiap item

S_t = varians total

k = jumlah soal (item) keseluruhan

(Riduwan, 2006 : 115)

Adapun rumus varians skor setiap item :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = varians skor setiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i^2)$ = jumlah item X_i

N = jumlah responden

(Riduwan, 2006 : 115)

Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n \quad (\text{Riduwan, 2006: 116})$$

Menghitung varians total adalah :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = varians total

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i^2)$ = jumlah X total dikuadratkan (Riduwan, 2006 : 116)

Hasil uji reliabilitas terlampir di lampiran 2.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan instrumen yang belum terstandar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut yang terdiri 52 butir item dengan cara menyebarkan terlebih angket pada siswa kelas XI IPS di SMA Nasional. Hasil dari penyebaran angket di dapat 33 butir item valid dan sisanya tidak valid.

3.5.1. Transformasi Data dari Ordinal ke Interval

Untuk mengetahui hubungan ketiga variabel, yaitu motivasi belajar sebagai variabel X_1 , kebiasaan belajar sebagai variabel X_2 dan prestasi belajar sebagai variabel Y maka terlebih dahulu data ordinal dirubah ke dalam data interval dengan menggunakan program MSI (*Methods Successive Interval*). Adapun langkah yang ditempuh dalam transformasi data dari ordinal ke interval adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan variabel yang akan diukur
- 2) Menentukan berapa responden yang memperoleh skor-skor yang sudah ditentukan (dalam frekuensi)
- 3) Setiap frekuensi pada responden yang bersesuaian dengan respon yang dijawab dibagi dengan banyaknya respon total ($P_1 = f_1 / f$)

- 4) Tentukan proporsi kumulatif (proporsi kumulatif mendekati distribusi normal baku)
- 5) Menggunakan tabel z
- 6) Menentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
- 7) Menentukan nilai skala (scale value)

$$SV = \frac{(\text{density of limmit})-(\text{density of upper limmit})}{(\text{area below upper limit})-(\text{area below lower limit})}$$

- 8) Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV \left| \begin{array}{c} k \\ \hline \end{array} \right|$$

$$K = 1 + \left| \begin{array}{c} SV \\ \hline \end{array} \right|$$

3.5.2. Uji Normalitas Data

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke skala interval maka uji normalitas terhadap data tersebut dapat dilakukan. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametris. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik. Sugiyono (2007 : 199) menyatakan bahwa “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.” Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan komputer. Adapun teknik pengujian normalitas data yang digunakan adalah teknik *Chi*

Kuadrat. Langkah-langkah pengujian uji normalitas data menurut Riduwan (2006 : 217) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari nilai Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 61$$

$$BK = 1 + 5,89$$

$$BK = 6,89 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
1
2
	Jumlah

6. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- b. Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{X}}{s}$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal dari 0 – Z dengan angka-angka untuk batas kelas
 - d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya
 - e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 61$)
9. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

(untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$)

Kaidah keputusan:

Jika, $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka **distribusi data tidak normal**.

Jika, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka **distribusi data normal**.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 4.

3.5.3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui persamaan matematis yang dapat digunakan dalam memprediksi nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda. Regresi linier ganda yaitu regresi linier dimana sebuah variabel terikat

(Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel (X). Secara umum, bentuk persamaan garis regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X₁ dan X₂ = variabel bebas I dan II

a = intercept atau konstanta

b₁ dan b₂ = koefisien regresi

(Iqbal Hasan, 2006 : 74)

Dari persamaan tersebut, maka nilai – nilai a, b₁ dan b₂ dapat ditentukan dengan

rumus :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \sum X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

(Iqbal Hasan, 2006 : 74)

Keterangan :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(Iqbal Hasan, 2006 : 75)

3.5.4. Menghitung F Hitung

Untuk dapat menarik kesimpulan atau menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan statistik uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independent

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2007 : 223)

Untuk nilai F selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel (F_t) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan kesalahan yang ditetapkan. Dalam hal ini berlaku *bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien regresi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.* (Sugiyono, 2007 : 223).

